

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif berdasarkan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectional* untuk mengetahui jumlah dari kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) serta mengetahui faktor apa saja yang dapat berkaitan dengan kejadian tersebut.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang lahir di RSKIA Sadewa, Sleman, D.I. Yogyakarta periode tahun 2016.

2. Sampel

Sampel yang dipakai adalah bayi-bayi yang non-BBLR yang lahir di RSKIA Sadewa Sleman dan bayi-bayi yang lahir BBLR di RSKIA Sadewa Sleman, dengan kriteria inklusi & eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Bayi dengan berat lahir rendah (< 2500 gram pada 24 jam pertama perhitungan berat badan) dan bayi dengan berat lahir selain rendah di RSKIA Sadewa, Sleman.
- 2) Bayi yang lahir hidup maupun meninggal (jika meninggal setelah 24 jam).

- 3) Bayi yang lahir keguguran. (meninggal < 24 jam).
 - 4) Bayi dengan penyakit berat (cacat kongenital, sepsis).
 - 5) Bayi yang lahir kurang bulan maupun cukup bulan.
 - 6) Bayi laki-laki maupun perempuan.
 - 7) Bayi dengan data rekam medis lengkap beserta dengan data rekam medis lengkap dari Ibunya.
- b. Kriteria Eksklusi:
- 1) Bayi dengan data rekam medisnya, dan data rekam medis Ibunya tidak lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di RSKIA Sadewa, Sleman, D.I. Yogyakarta periode Januari 2016-Desember 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yang lahir di RSKIA Sadewa, Sleman, DIY.

2. Variabel Independen

Faktor-faktor risiko dari Ibu yang dapat berkaitan sehingga dapat mengakibatkan adanya angka kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSKIA Sadewa Sleman.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Bayi berat lahir rendah (BBLR)	Bayi dengan berat lahir < 2500 gram (pada < 24 jam)	Melihat data melalui Rekam Medis	Timbangan Lembar <i>check list</i>	BBLR Tidak BBLR	Interval
Umur Ibu	Usia Ibu pada saat persalinan	Melihat data melalui Rekam Medis. Usia Berisiko Ibu pada usia < 20 dan > 35 tahun	Lembar <i>check list</i>	Berisiko Tidak berisiko	Interval
Umur kehamilan Ibu	Umur kehamilan Ibu pada saat persalinan	Melihat data pada Rekam Medis untuk melihat umur kehamilan berisiko BBLR saat persalinan jika < 37 minggu	Lembar <i>check list</i>	Berisiko Tidak Berisiko	Ordinal
Paritas	Tingkat paritas Ibu pada saat persalinan	Menggunakan data dari Rekam Medis untuk melihat data paramedik. <i>Primipara:</i> jika Ibu akan melahirkan untuk pertama kali. <i>Multipara-Grandemulti para:</i> akan melahirkan anak ke 2 atau lebih	Lembar <i>check list</i>	<i>Primipara</i> <i>a</i> <i>Multipara</i> <i>a-</i> <i>Grandemulti para</i>	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pekerjaan Ibu	Status pekerjaan yang dimiliki Ibu saat persalinan	Menggunakan data pada Rekam Medis untuk melihat status pekerjaan Ibu; Bekerja atau Tidak bekerja.	Lembar <i>check list</i>	Bekerja Tidak Bekerja	Ordinal
Kontrol Kehamilan (ANC)	Status dari perjalanan kontrol Ibu selama Kehamilan	Melihat data pada Rekam Medis untuk melihat status kontrol; Rutin (jika kontrol 4 kali atau lebih) atau Tidak Rutin (jika kontrol 2 atau 3 kali, atau kurang dari itu)	Lembar <i>check list</i>	Rutin Tidak Rutin	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

a. Rekam Medis

Data untuk penelitian diambil dari rekam medis pasien bayi BBLR serta rekam medis Ibu dari para bayi tersebut sebagai sampel di RSKIA Sadewa. Rekam medis digunakan untuk melihat riwayat berat badan lahir bayi tersebut, serta rekam medis dari Ibu bayi untuk melihat data pada Ibu sebelum persalinan.

b. Lembar *Check list*

Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel independen dari faktor risiko yang ingin peneliti gunakan untuk penelitian ini.

G. Jalannya Penelitian

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Penentuan judul Proposal Penelitian
 - 2) Sidang dan revisi Proposal Penelitian
 - 3) Pengurusan surat ijin penelitian dari Dekan FKIK UMY
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Pengambilan dan pengumpulan data sekunder yaitu data Rekam Medis
 - 2) Pengelompokan data dengan Lembar *Check-list*
 - 3) Analisa data dengan *software: Statistical Program for Science (SPSS) 16.0*
 - 4) Menyusun hasil dan pembahasan penelitian
- c. Tahap Akhir
 - 1) Pembuatan Naskah KTI
 - 2) Pengajuan syarat Sidang Naskah KTI
 - 3) Sidang hasil penelitian

H. Cara Pengumpulan Data

- a. Subjek adalah seluruh bayi yang lahir di RSKIA Sadewa Sleman, DIY. Pada periode Januari 2016-Desember 2016

- b. Menentukan pengelompokkan data dari kasus bayi yang BBLR pada periode tersebut dengan melihat data pada rekam medis di RSKIA Sadewa.
- c. Mengelompokkan dan memilah data dengan bantuan Lembar *Check List* peneliti
- d. Mengolah data dengan uji Univariat untuk mengetahui hasil frekuensi dari masing-masing variabel penelitian dan uji Bivariat untuk mencari hubungan dari faktor-faktor risiko berkaitan yang ditemukan dari data pada Rekam Medis di RSKIA Sadewa Sleman pada tahun 2016.

I. Analisis Data

Data yang sudah didapatkan telah dianalisis dalam penelitian ini telah diolah menggunakan *software Statistical Program for Social Science* (SPSS), analisis univariat telah digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui hasil frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Setelah itu, telah dilakukan analisa bivariat untuk menemukan hubungan pada variabel dependen dan variabel independen yang berkaitan dengan kejadian BBLR di RSKIA Sadewa Sleman pada tahun 2016.

J. Etik Penelitian

Etika penelitian ini digunakan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan data pribadi responden yaitu bayi-bayi yang lahir di RSKIA Sadewa serta para Ibu bayi tersebut, Sleman, D.I. Yogyakarta. Peneliti

dalam melaksanakan penelitian tidak mencantumkan nama subjek pada lembar observasi *checklist*, untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti juga menjaga semua data yang diperoleh, hanya data-data tertentu yang akan digunakan untuk disampaikan dari sumber data pasien.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) dengan menggunakan surat ijin resmi penelitian sebagai kode etik yang dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 2019 dengan nomor surat No.061/EC-KEPK FKIK UMY/III/2019.